

## KEGIATAN SOSIALISASI DAN PENDAMPINGAN PROGRAM KAKI PALSU BAGI PENYANDANG DISABILITAS PADA PONDOK PESANTREN DARUSSALAM GRESIK

**Marsani Asfi<sup>1)</sup>, Sudadi Pranata<sup>2)</sup>, Amroni<sup>3)</sup>, Agus Sevtiana<sup>4)</sup>, Aan Kanivia<sup>5)</sup>, Lena Magdalena<sup>6)</sup>**

- 1)Program Studi Sistem Informasi, Fakultas Teknologi Informasi, Universitas Catur Insan Cendekia, Cirebon, Jawa Barat, Indonesia)  
2)Program Studi Manajemen, Fakultas Ekonomi dan Bisnis, Universitas Catur Insan Cendekia, Cirebon, Jawa Barat, Indonesia)  
3)Program Studi Akuntansi, Fakultas Ekonomi dan Bisnis, Universitas Catur Insan Cendekia, Cirebon, Jawa Barat, Indonesia)  
4)Program Studi Manajemen Informatika, Fakultas Teknologi Informasi, Universitas Catur Insan Cendekia, Cirebon, Jawa Barat, Indonesia)  
5)Program Studi Akuntansi, Fakultas Ekonomi dan Bisnis, Universitas Catur Insan Cendekia, Cirebon, Jawa Barat, Indonesia)  
6)Program Studi Sistem Informasi, Fakultas Teknologi Informasi, Universitas Catur Insan Cendekia, Cirebon, Jawa Barat, Indonesia)

Corresponding [marsani.asfi@cic.ac.id](mailto:marsani.asfi@cic.ac.id), [sudadi.pranata@cic.ac.id](mailto:sudadi.pranata@cic.ac.id), [amroni@coc.ac.id](mailto:amroni@coc.ac.id)

E-mail : marsani.asfi@cic.ac.id

### ABSTRAK

Kegiatan Pengabdian kepada Masyarakat (PkM) merupakan upaya nyata dalam membantu dan meningkatkan kualitas hidup masyarakat, terutama mereka yang berkebutuhan khusus. Salah satu kelompok yang sering kali terlupakan adalah penyandang disabilitas. Penyandang disabilitas sering menghadapi tantangan dalam hal mobilitas, khususnya mereka yang kehilangan salah satu atau kedua kakinya. Dalam konteks ini, kegiatan PkM ini bertujuan untuk memberikan solusi bagi penyandang disabilitas, khususnya di Pondok Pesantren Darussalam, Gresik, melalui program kaki palsu. Kegiatan ini mencakup dua aspek utama, yaitu sosialisasi dan pendampingan. Sosialisasi bertujuan untuk meningkatkan kesadaran masyarakat dan keluarga penyandang disabilitas tentang manfaat kaki palsu, serta upaya untuk menghilangkan stigma yang masih melekat pada penyandang disabilitas. Pendampingan adalah bagian penting dari program ini, di mana penyandang disabilitas akan mendapatkan bantuan dalam pemilihan, pembuatan, serta penggunaan kaki palsu yang sesuai dengan kebutuhan dan preferensi mereka. Melalui pendampingan yang berkelanjutan, penyandang disabilitas akan memiliki kesempatan untuk mendapatkan kembali mobilitas mereka, meningkatkan kemandirian, serta terlibat lebih aktif dalam kehidupan sosial dan ekonomi. Selain itu, kegiatan ini juga berusaha membangun kerjasama yang kuat antara lembaga pendidikan seperti Pondok Pesantren Darussalam, keluarga penyandang disabilitas, serta pihak-pihak yang terlibat dalam pembuatan dan distribusi kaki palsu. Hasil dari kegiatan Pengabdian kepada Masyarakat ini diharapkan dapat memberikan dampak positif yang signifikan bagi penyandang disabilitas di Pondok Pesantren Darussalam, Gresik. Program ini juga

dapat menjadi model bagi inisiatif serupa di tempat lain yang berfokus pada inklusi, kesetaraan, dan kesejahteraan penyandang disabilitas. Secara keseluruhan, kegiatan ini mencerminkan komitmen untuk menciptakan masyarakat yang lebih inklusif dan peduli terhadap semua anggotanya, tanpa memandang kondisi fisik atau kecacatan.

**Kata Kunci:** Kaki Palsu, Sosialisasi, Pengabdian Nasional, Pendampingan.

### **ABSTRACT**

Community Service Activities (PkM) are a real effort to help and improve the quality of life of the community, especially those with special needs. One group that is often forgotten is people with disabilities. People with disabilities often face challenges with mobility, especially those who have lost one or both legs. In this context, this PkM activity aims to provide solutions for people with disabilities, especially at the Darussalam Islamic Boarding School, Gresik, through a prosthetic leg program. This activity includes two main aspects, namely socialization and mentoring. The outreach aims to increase awareness of the community and families of people with disabilities about the benefits of prosthetic limbs, as well as efforts to eliminate the stigma that is still attached to people with disabilities. Accompaniment is an important part of this program, where people with disabilities will receive assistance in selecting, manufacturing and using a prosthetic leg that suits their needs and preferences. Through ongoing assistance, people with disabilities will have the opportunity to regain their mobility, increase their independence, and be more actively involved in social and economic life. Apart from that, this activity also seeks to build strong collaboration between educational institutions such as the Darussalam Islamic Boarding School, families of people with disabilities, as well as parties involved in the manufacture and distribution of prosthetic limbs. It is hoped that the results of this Community Service activity will have a significant positive impact on people with disabilities at the Darussalam Islamic Boarding School, Gresik. This program can also serve as a model for similar initiatives elsewhere that focus on inclusion, equality and well-being of people with disabilities. Overall, these activities reflect a commitment to creating a society that is more inclusive and caring for all its members, regardless of physical condition or disability.

**Keywords:** Prosthetic Leg, Socialization, National Service, Mentoring..

### **PENDAHULUAN**

Kegiatan pengabdian kepada masyarakat merupakan salah satu wujud nyata dari peran perguruan tinggi dalam memberikan kontribusi positif kepada masyarakat sekitar. Sebagai lembaga pendidikan yang memiliki sumber daya dan pengetahuan, perguruan tinggi memiliki tanggung jawab moral untuk ikut serta dalam upaya meningkatkan kualitas hidup masyarakat. Dalam konteks ini, Pondok Pesantren Darussalam Gresik sebagai lembaga pendidikan dan pusat aktivitas sosial telah merangkul peran tersebut dengan menggelar program pengabdian kepada masyarakat dalam bentuk sosialisasi dan pendampingan program kaki palsu bagi penyandang disabilitas.

Disabilitas merupakan isu sosial yang sering kali terabaikan, terutama di lingkungan pesantren yang umumnya lebih dikenal dengan aktivitas pendidikan agama. Namun, keberadaan penyandang disabilitas adalah realitas yang harus diakui, dan upaya untuk memastikan mereka memiliki akses yang sama terhadap berbagai fasilitas dan peluang adalah hak asasi yang patut didukung. Dalam rangka menciptakan inklusi sosial, Pondok Pesantren Darussalam Gresik telah mengambil langkah proaktif dengan menginisiasi program kaki palsu bagi penyandang disabilitas.

Melalui kegiatan sosialisasi dan pendampingan di Pondok Pesantren Darussalam Gresik ini, bertujuan untuk menciptakan pemahaman yang lebih baik di kalangan masyarakat, terutama di lingkungan pesantren, tentang tantangan yang dihadapi oleh penyandang disabilitas. Hal ini diharapkan akan menggugah rasa empati dan kesadaran kolektif untuk mendukung integrasi mereka dalam kehidupan sehari-hari. Selain itu, program ini juga memberikan pendampingan teknis bagi penyandang disabilitas dalam menggunakan kaki palsu, sehingga mereka dapat lebih mandiri dan aktif dalam kegiatan sosial dan keagamaan.

Kegiatan pengabdian kepada masyarakat dalam bentuk sosialisasi dan pendampingan program kaki palsu bagi penyandang disabilitas di Pondok Pesantren Darussalam, Gresik, memiliki latar belakang masalah yang penting dan relevan. Mulai dari keterbatasan akses terhadap perawatan medis Beberapa penyandang disabilitas, terutama mereka yang tinggal di daerah pedesaan seperti Gresik, mungkin menghadapi keterbatasan akses terhadap perawatan medis yang memadai. Ini dapat menjadi kendala serius dalam mendapatkan perangkat bantu seperti kaki palsu yang dibutuhkan untuk meningkatkan mobilitas dan kualitas hidup mereka.

Selain dari itu kurangnya kesadaran masyarakat tentang pentingnya dukungan dan bantuan bagi penyandang disabilitas bisa kurang. Sebagian besar masyarakat mungkin tidak memiliki pemahaman yang memadai tentang tantangan yang dihadapi oleh penyandang disabilitas, serta solusi yang mungkin ada untuk membantu mereka. Peran pendidikan agama: Pondok Pesantren Darussalam di Gresik memiliki peran penting dalam pendidikan agama dan sosial di komunitas tersebut. Dengan demikian, ini adalah tempat yang ideal untuk mengintegrasikan nilai-nilai kemanusiaan dan kepedulian sosial dalam masyarakat yang lebih luas. Kegiatan sosialisasi dan pendampingan mengenai kaki palsu bagi penyandang disabilitas memiliki potensi untuk membawa perubahan sosial positif di masyarakat. Dengan meningkatkan pemahaman masyarakat tentang isu-isu disabilitas dan memberikan dukungan yang diperlukan, kita dapat membantu menciptakan lingkungan yang lebih inklusif dan ramah bagi semua individu.

Dengan mempertimbangkan latar belakang di atas, kegiatan sosialisasi dan pendampingan program kaki palsu di Pondok Pesantren Darussalam Gresik menjadi suatu inisiatif yang penting untuk meningkatkan kualitas hidup penyandang disabilitas dan menciptakan masyarakat yang lebih inklusif dan peduli terhadap isu-isu disabilitas. Kegiatan ini akan memanfaatkan pengetahuan agama, etika, dan teknologi medis modern untuk memberikan dukungan yang sangat dibutuhkan bagi penyandang disabilitas dalam komunitas tersebut.

Dalam konteks ini, makalah ini akan membahas secara lebih mendalam tentang kegiatan pengabdian kepada masyarakat yang dilakukan oleh Pondok Pesantren Darussalam Gresik, dengan fokus pada program sosialisasi dan pendampingan kaki

palsu bagi penyandang disabilitas. Kami akan mengulas tujuan, manfaat, metode pelaksanaan, serta dampak dari program ini. Semoga makalah ini dapat memberikan pandangan yang lebih jelas tentang upaya ini dalam mewujudkan inklusi sosial bagi penyandang disabilitas dalam konteks lingkungan pesantren.

## METODE

Metode kegiatan PkM ini adalah perencanaan, sosialisasi, pelaksanaan, pendampingan, pelaporan. Metode tersebut dapat dilihat dalam Gambar-1 di bawah ini:



Gambar-1 Metode Kegiatan Pengabdian kepada Masyarakat (PkM)

### Keterangan gambar-1:

#### 1. Tahap 1: Perencanaan

##### a. Studi Pendahuluan:

- 1) Pada tahap ini, Dosen dan mahasiswa UCIC melakukan studi pendahuluan tentang kebutuhan dan situasi penyandang disabilitas di Pondok Pesantren Darussalam Gresik.
- 2) Selanjutnya tim PkM melakukan iIdentifikasi jumlah dan jenis disabilitas yang ada di pesantren.
- 3) Melakukan wawancara dengan penyandang disabilitas dan pengelola pesantren untuk memahami masalah yang dihadapi.

##### b. Pengembangan Rencana:

- 1) Tim PkM membuat rencana kegiatan yang mencakup tujuan, metode, anggaran, jadwal, dan sumber daya yang dibutuhkan.
- 2) Menentukan target hasil yang ingin dicapai, seperti jumlah peserta yang akan mendapatkan kaki palsu, peningkatan pengetahuan penyandang disabilitas, dan sebagainya.

#### 2. Tahap 2: Sosialisasi

##### a. Sosialisasi Program:

- 1) Tim PkM UCIC melakukan sosialisasi program kepada penyandang disabilitas, pengelola pesantren, dan anggota komunitas lainnya.
- 2) Tim PkM UCIC menjelaskan manfaat program dan harapan hasil yang akan dicapai.

b. Pelatihan dan Workshop:

- 1) Tim PkM UCIC menyelenggarakan pelatihan dan workshop untuk mahasiswa UCIC yang akan terlibat dalam kegiatan ini.
- 2) Dalam pelatihan ini, mahasiswa dapat belajar tentang perawatan kaki palsu, pemahaman terhadap disabilitas, dan keterampilan pendampingan.

**3. Tahap 3: Pelaksanaan**

a. Pembuatan dan Penyesuaian Kaki Palsu:

- 1) Dosen dan mahasiswa yang memiliki keahlian teknis dapat mulai pembuatan kaki palsu sesuai dengan kebutuhan individu penyandang disabilitas.
- 2) Melakukan konsultasi dengan ahli prostetik jika diperlukan untuk penyesuaian yang tepat.

b. Sosialisasi Lanjutan:

Melakukan sesi-sesi sosialisasi lanjutan kepada penyandang disabilitas untuk menjelaskan perawatan kaki palsu, cara penggunaan, dan pemahaman tentang hak mereka.

4. Tahap 4: Pendampingan

a. Pendampingan dan Follow-Up:

- 1) Mahasiswa dan dosen dapat melakukan pendampingan secara rutin terhadap penyandang disabilitas untuk memastikan kaki palsu berfungsi dengan baik.
- 2) Menawarkan dukungan emosional dan bantuan teknis sesuai kebutuhan.

b. Evaluasi dan Monitoring:

- 1) Tim PkM UCIC melakukan evaluasi berkala terhadap program, termasuk peningkatan yang telah dicapai oleh penyandang disabilitas.
- 2) Tim PkM UCIC memantau perkembangan mereka dan berikan perbaikan jika diperlukan.

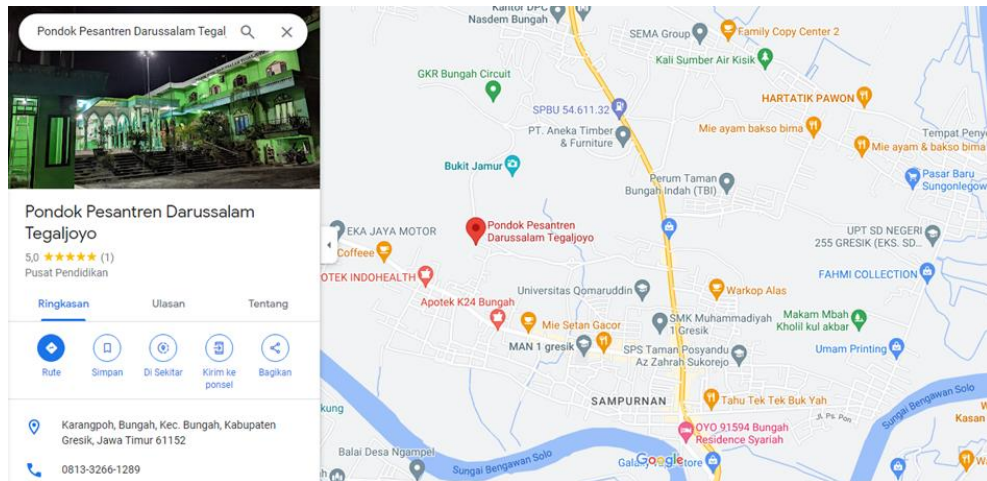
5. Tahap 5: Pelaporan

Laporan Akhir:

Tim PkM UCIC membuat laporan akhir yang mencakup hasil kegiatan, hambatan yang dihadapi, dan rekomendasi untuk perbaikan.

## HASIL DAN PEMBAHASAN

Pelaksanaan Sosialisasi dan Pendampingan Program Kaki Palsu Bagi Penyandang Disabilitas ini bekerjasama dengan Yayasan HarapanKu yang dilaksanakan di Pondok Pesantren Darussalam Tegaljoyo yang beralamat di Jl. Karangpoh, Bungah, Kec. Bungah, Kabupaten Gresik, Jawa Timur.



Gambar 2. Lokasi kegiatan PkM di Pondok Pesantren Tegaljoyo.

Kegiatan Pengabdian kepada Masyarakat (PkM) merupakan salah satu bentuk kontribusi dari perguruan tinggi kepada masyarakat sekitar. Kegiatan Pengabdian Kepada Masyarakat, seperti sosialisasi dan pendampingan program kaki palsu bagi penyandang disabilitas yang dilakukan oleh dosen dan mahasiswa UCIC di Pondok Pesantren Darussalam Gresik, dengan hasil kegiatan sebagai berikut:

1. Telah teridentifikasi kebutuhan masyarakat, khususnya penyandang disabilitas di Pondok Pesantren Darussalam Gresik. Hal ini diperoleh dari hasil wawancara, survei, dan observasi untuk memahami masalah dan kebutuhan yang ada. Setelah kebutuhan masyarakat teridentifikasi, dosen dan mahasiswa UCIC akan merencanakan program pengabdian. Ini mencakup pemilihan program kaki palsu sebagai solusi, perencanaan jadwal, anggaran, dan sumber daya yang dibutuhkan.



Gambar 3. Rapat Persiapan Kegiatan, Dosen UCIC dan Pengurus Yayasan Harapanku Cirebon

2. Telah dilaksanakan kegiatan sosialisasi program kepada masyarakat bantuan kaki palsu yang dilaksanakan oleh Dosen dan mahasiswa dengan mengadakan pertemuan atau acara sosialisasi di Pondok Pesantren Darussalam Gresik untuk menjelaskan tujuan, manfaat, dan proses program kaki palsu kepada penyandang disabilitas dan keluarganya.



Gambar 4. Dokumentasi kegiatan Pemasangan Kaki Palsu

3. Dosen dan mahasiswa UCIC perlu mendapatkan pelatihan yang diperlukan, termasuk tentang pembuatan dan pemasangan kaki palsu. Mereka juga harus

memahami aspek medis dan psikologis yang terkait dengan penyandang disabilitas. Setelah pelatihan, dosen dan mahasiswa akan membantu dalam pemilihan dan pembuatan kaki palsu yang sesuai dengan kebutuhan masing-masing penyandang disabilitas. Hal ini melibatkan kerja sama dengan pihak yang memiliki keahlian dalam pembuatan kaki palsu. Dosen dan mahasiswa akan mendampingi penyandang disabilitas selama proses pemasangan kaki palsu. Mereka juga akan memberikan panduan tentang penggunaan dan perawatan kaki palsu.



Gambar 5. Dokumentasi kegiatan Pengabdian kepada Masyarakat (PkM) Pemasangan Kaki Palsu

4. Setelah pemasangan, program kaki palsu akan dievaluasi secara berkala untuk memastikan keefektifan dan kenyamanan. Dosen dan mahasiswa UCIC akan terus



memantau perkembangan penyandang disabilitas dan memberikan dukungan jika diperlukan.



Gambar 6. Kegiatan Sosialisasi dan Pendampingan Kaki Palsu

Kegiatan sosialisasi dan pendampingan program kaki palsu bagi penyandang disabilitas oleh dosen dan mahasiswa UCIC di Pondok Pesantren Darussalam, Gresik adalah contoh nyata dari kontribusi positif perguruan tinggi terhadap masyarakat dan pembangunan sosial. Dengan upaya ini, mereka membantu meningkatkan kualitas hidup penyandang disabilitas dan mendukung inklusi mereka dalam masyarakat, sekaligus memperkuat ikatan antara universitas dan masyarakat setempat.



Gambar 7. Foto Bersama PkM pemasangan kaki palsu di Pondok Pesantren Darussalam

## SIMPULAN

Kegiatan Pengabdian Kepada Masyarakat berjudul "Sosialisasi Dan Pendampingan Program Kaki Palsu Bagi Penyandang Disabilitas" yang dilakukan oleh dosen dan mahasiswa UCIC di Pondok Pesantren Darussalam Gresik menghasilkan beberapa kesimpulan penting yaitu :

1. Peningkatan kesadaran melalui kegiatan sosialisasi, penyandang disabilitas di Pondok Pesantren Darussalam Gresik memiliki pemahaman yang lebih baik tentang program kaki palsu, manfaatnya, dan bagaimana mereka dapat mengaksesnya.
2. Dosen dan mahasiswa UCIC memberikan pendampingan yang konkret kepada penyandang disabilitas dalam proses pemahaman, penggunaan, dan pemeliharaan kaki palsu. Ini membantu meningkatkan kualitas hidup mereka dan memberikan dukungan yang sangat dibutuhkan.
3. Melalui pendekatan ini, masyarakat di Pondok Pesantren Darussalam Gresik menjadi lebih mampu merawat dan mengelola kaki palsu mereka sendiri, sehingga mereka dapat hidup lebih mandiri.
4. Kegiatan ini menunjukkan kerjasama yang baik antara Universitas Catur Insan Cendekia (UCIC) dan masyarakat, yang memiliki dampak positif pada penyandang disabilitas dan juga memberikan pengalaman berharga bagi mahasiswa dalam menerapkan pengetahuan mereka di dunia nyata.
5. Pendampingan dan sosialisasi ini diharapkan akan memiliki dampak jangka panjang, dengan meningkatnya partisipasi penyandang disabilitas dalam kehidupan sosial dan ekonomi mereka, serta kesadaran yang lebih luas tentang isu-isu disabilitas.

## REFERENSI

- Andari, S. (2020). Penggunaan Alat Bantu Bagi Penyandang Disabilitas Di Balai Rehabilitasi Sosial Penyandang Disabilitas Fisik (Brspdf) Wirajaya The Use Of Assistive Devices For Persons With Disabilities In Social Rehabilitation Center With Physical Disabilities (BRSPD. Media Informasi Penelitian Kesejahteraan Sosial, 44(3).
- Anwar, H., Susanti, D., & Saputra, H. (2020). Peningkatan Mutu Hidup Penyandang Disabilitas Fisik Melalui Pemanfaatan Alat Bantu Mobilitas. *Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat*, 26(3), 234-242.
- Amroni, A., Asfi, M., Suwandi, S., Kusnadi, K., Purnamasari, D. L., & Pranata, S. (2021). Pengabdian Masyarakat Bakti Sosial Berbagi Paket "Nasi Pahlawan" Peduli Covid-19 Di Graha Yatim Dan Dhuafa Kota Cirebon. *SELAPARANG: Jurnal Pengabdian Masyarakat Berkemajuan*, 5(1), 296-300.
- Fauzi, A., & Ismail, M. (2018). The Effect of Peer Group Support on the Quality of Life of Amputees Using Prosthetic Limbs. *Procedia Computer Science*, 144, 39-44.

- Hidayat, A., & Mauludin, L. (2019). Empowerment of Amputee Community through Social Rehabilitation. *KnE Life Sciences*, 4(13), 303-308.
- Kusuma, A. W., & Sumarno, S. (2018). Pemberdayaan Penyandang Disabilitas Melalui Program Kaki Palsu Berbasis Masyarakat. *Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat*, 24(1), 59-66.
- Muttaqin, A. M., & Marjani, M. R. (2017). Kegiatan Sosialisasi dan Pendampingan Program Kaki Palsu Bagi Penyandang Disabilitas di Surabaya. *Jurnal Kesehatan Masyarakat*, 11(2), 190-195.
- Pertiwi, R. A., & Pratiwi, D. (2019). Pengabdian Masyarakat dalam Upaya Sosialisasi dan Pendampingan Program Kaki Palsu untuk Penyandang Disabilitas. *Jurnal Pemberdayaan Masyarakat*, 3(1), 12-22.
- Raharjo, S. T. (2019). CSR: Relasi Dinamis Perusahaan dengan Masyarakat. Bandung: Penerbit ITB.
- Ramadhani, P. E., Saputri, A. E., & Raharjo, S. T. (2020). CSR dan Penyandang Disabilitas. *Prosiding Penelitian & Pengabdian Kepada Masyarakat*, 7(1), 144-148.
- Rianto, A., & Harjanti, D. W. (2018). Pendampingan Sosial Bagi Penyandang Disabilitas dalam Memanfaatkan Kaki Palsu. *Jurnal Ilmu Kesejahteraan Sosial*, 17(3), 216-229.
- Sari, R. K., & Yustisia, A. (2020). Pemberdayaan Penyandang Disabilitas Melalui Sosialisasi dan Pendampingan Program Kaki Palsu. *Jurnal Pemberdayaan Masyarakat*, 4(2), 168-178.
- Susanto, D., & Saputra, H. (2019). Sosialisasi dan Pendampingan Program Kaki Palsu Bagi Penyandang Disabilitas: Studi Kasus di Yayasan XYZ. *Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat*, 25(2), 156-166.
- Saidah, D. (2017). Pemberdayaan masyarakat disabilitas melalui keterampilan handcraft: tuna rungu wicara di yayasan rumah regis Jakarta Selatan. Jakarta: Skripsi.
- Suharto, E. (2005). Mengembangkan masyarakat memberdayakan rakyat. Bandung: Rifka Aditama.
- Suwandi, S., Syafrinal, I., Lestari, W. J., & Turini, T. (2022). Peningkatan Minat dan Motivasi Belajar melalui 'Games Edukasi' di Rumah Belajar YKBS Cirebon. *Jurnal Pengabdian UCIC*, 1(1), 51-58.
- Suwandi, S., Lestari, W. J., & Asfi, M. (2022). Nasi Kemanusiaan (Nasi Sehat untuk Pasien Covid-19 yang Isolasi Mandiri). *Jurnal Pemberdayaan Umat*, 1(1), 9-19.
- Tentama, F. (2010). Intervensi peningkatan pendidikan anak melalui program psikoedukasi dan pelatihan penanganan anak di perkampungan Pingit. *Proceedings Seminar Nasional Pendidikan Karakter Bangsa*. Yogyakarta: Universitas Ahmad Dahlan. ISBN 978-602-96622-07.
- Turini, T., Suwandi, S., Septian, W. E., & Fakhrudin, M. U. (2023). Bakti Sosial Khitanan Masal Dalam Rangka Maulid Nabi: Bakti Sosial Khitanan Masal Dalam Rangka Maulid Nabi. *Jurnal Pengabdian UCIC*, 1(3).